

PENDIDIKAN KESEHATAN PADA KELOMPOK "GOOD MOTHER" DENGAN POLA MP-ASI DI RW 01 DAN RW 02 WILAYAH KELURAHAN BLERONG KABUPATEN DEMAK

Fitriani Nur Damayanti¹⁾, Dewi Puspitaningrum²⁾, Hapsari Sulistya Kusuma³⁾

- 1) Fitriani Nur Damayanti, Prodi DIII Kebidanan FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang
Email : fitrianiurdamayanti@gmail.com
- 2) Dewi Puspitaningrum, Prodi DIII Kebidanan FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang
Email : dewiunimus@gmail.com
- 3) Hapsari Sulistya Kusuma, Prodi DIII Kebidanan FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang
Email : hapsa31@yahoo.co.id

Abstrak

Angka Kematian Bayi (AKB) di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2014 sebesar 10,08 per 1.000 kelahiran hidup. Dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Semarang pada tahun 2013 sebesar 9,5 per 1.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2014). Tingginya angka kematian bayi disebabkan karena diare dan infeksi. Penyebab tingginya angka kematian bayi karena diare adalah karena pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi yang salah. Anak-anak yang diberikan makanan pendamping ASI setelah berumur 6 bulan umumnya lebih cerdas dan memiliki daya tahan tubuh lebih kuat, mengurangi resiko terkena alergi akibat makanan. Salah satu penyebab terjadinya gangguan tumbuh kembang bayi di Indonesia adalah rendahnya mutu MP-ASI. Melakukan pendidikan kesehatan pada Kelompok "Good Mother". Metode yang digunakan Ceramah, Diskusi, Simulasi (Demonstrasi), Re-Demonstrasi oleh peserta. Hasil penelitian yaitu Ibu yang mengikuti kegiatan ini yaitu ibu yang memiliki bayi berusia 6-24 bulan, Jumlah peserta 20 orang, Terbentuknya kelompok "Good Mother", Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan ibu kelompok "Good Mother", Terbentuknya media untuk pola pemberian MP-ASI berupa buku pintar tentang pola pemberian MP-ASI dan resep sehat MP-ASI, Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan kelompok "Good Mother" tentang pemeriksaan tumbuh kembang bayi dan pengisian Kartu Menuju Sehat, Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan kelompok "Good Mother" tentang tanda gejala diare pada bayi.

Kata Kunci : MP-ASI, bayi usia 6-24 bulan, Good Mother

Abstract

Infant Mortality Rate (IMR) in Central Java province in 2014 amounted to 10.08 per 1,000 live births. And Infant Mortality Rate (IMR) in Semarang in 2013 amounted to 9.5 per 1,000 live births (Semarang City Health Office, 2014). The high rate of infant mortality caused by diarrhea and infection. The cause of high infant mortality rate due to diarrhea is due to the provision of complementary feeding (MP-ASI) on the wrong baby. Children who are given complementary foods after 6 months of age are generally more intelligent and has a stronger endurance, reduce the risk of allergies from foods. One cause of the baby's growth disorders in Indonesia is the low quality of breast milk. Conduct health education on a group of "Good Mother". Lecture, Discussion, Simulation (Demonstration), Re-demonstration by the participants. Women who follow these events ie mothers with babies aged 6-24 months, Total of 20 participants, formation of the group "Good Mother", Increased knowledge and skills of the mother group "Good Mother", Developed media for the provision of complementary feeding patterns form book smart about pattern giving breast milk and healthy recipes MP-ASI, Increased knowledge and skills of "Good

Mother" about checking your baby's development and charging Card Towards healthy, Increased knowledge and skills of "Good Mother" of signs of symptoms of diarrhea in infants.

Keywords: breast milk, infants aged 6-24 months, Good Mother

PENDAHULUAN

Ketahanan pangan selalu dikaitkan dengan masalah kekurangan gizi. Masalah kurang gizi ini bukan hanya karena kurangnya pangan, tingginya tingkat kemiskinan dan memburuknya perekonomian. Tetapi juga masalah sanitasi yang buruk, pemberdayaan perempuan, fasilitas umum yang buruk, kurangnya konsumsi garam beryodium, bahkan pemberian ASI eksklusif dan imunisasi yang tidak dilakukan seorang ibu kepada anaknya. Beberapa masalah tersebut menunjukkan bahwa masalah kekurangan gizi yang berujung pada ketahanan pangan bukan hanya masalah teknis, tetapi juga masalah kebiasaan setiap individu untuk dapat membiasakan hidupnya memenuhi gizinya sendiri termasuk gizi anak sejak kandungan.

Kebutuhan serta peran gizi bagi tubuh manusia berbeda-beda. Hal itu tergantung dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Yang diantaranya adalah karena faktor usia, jenis kelamin, pekerjaan atau status dalam masyarakat, dan hal lain yang mempengaruhi kegiatan dan sirkulasi serta proses metabolisme dalam tubuh maupun proses pembuangannya. Suatu fenomena pada jaman sekarang ini, adalah ketidakmampuan atau ketidaktahuan, bahkan ketidakpedulian terhadap pemenuhan kebutuhan yang memang harus dipenuhi dalam fase pertumbuhan bayi dan balita. Sehingga beberapa kasus, penyakit yang diderita pada bayi semakin tinggi.

Pengetahuan ibu bayi mempengaruhi status gizi bayi. Makin tinggi pengetahuan ibu semakin tinggi

kesadaran akan perannya dalam keluarga. Penelitian yang dilakukan oleh Wiryo menunjukkan bahwa lebih dari 85% ibu-ibu di Jawa Timur memberikan MP-ASI berupa pisang dan nasi, serta membuang kolostrum. Pemberian MP-ASI secara dini akan mengakibatkan morbiditas dan mortalitas serta mengurangi keuntungan dan kegunaan ASI. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RW 01 dan RW 02 Kelurahan Blerong menunjukkan bahwa dari 10 ibu yang memiliki bayi usia 6-24 bulan ada 2 ibu yang memberikan MP-ASI sesuai dengan usianya, dan 8 ibu bayi lainnya memberikan MP-ASI tidak sesuai dengan usia, frekuensi dan waktu pemberian. Selain itu masih kurangnya pengetahuan ibu tentang pola pemberian MP-ASI di RW 01 dan RW 02 di Kelurahan Blerong. Kemudian ditemukannya bayi yang terkena diare sebanyak 7 bayi akibat pemberian MP-ASI yang salah serta pengolahan makanan yang tidak tepat.

METODE

Metode pelaksanaannya dalam kegiatan pengabdian ini yaitu pembentukan kelompok "Good Mother" dilakukan selama satu minggu, pendidikan kesehatan kelompok "Good Mother" tentang pola pemberian MP-ASI yang tepat dilakukan selama dua minggu, pembuatan buku pintar tentang pola pemberian MP-ASI dan resep sehat MP-ASI pada kelompok "Good Mother" dilakukan selama dua minggu, pelatihan tentang tumbuh kembang bayi berdasarkan Kartu Menuju Sehat pada kelompok "Good Mother" dilakukan selama dua minggu, pendidikan

kesehatan pada kelompok "Good Mother" tentang tanda gejala diare selama satu minggu. Teknik yang digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan berupa ceramah, diskusi, simulasi (demonstrasi), re-demonstrasi oleh peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembentukan kelompok "Good Mother"

- a. Waktu Pelaksanaan
08 Mei 2016
- b. Tempat Pelaksanaan
Posyandu RW 01 dan RW 02 Kelurahan Blerong (Rumah Bpk. Mudin)
- c. Tujuan Kegiatan
Dapat membentuk kelompok "Good Mother" pada ibu di Kelurahan Blerong dan dapat menjadi role model bagi ibu-ibu lainnya yang belum mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini.
- d. Target Luaran yang dicapai
 - 1) Ibu yang mengikuti kegiatan ini yaitu ibu yang memiliki bayi berusia 6-24 bulan
 - 2) Jumlah peserta 20 orang
 - 3) Terbentuknya kelompok "Good Mother"
 - 4) Peserta bersedia mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir acara

2. Pelatihan kelompok "Good Mother" tentang pola pemberian MP-ASI yang tepat

- a. Waktu Pelaksanaan
15 Mei 2016 dan 29 Mei 2016
- b. Tempat Pelaksanaan
Posyandu RW 01 dan RW 02 Kelurahan Blerong (Rumah Bpk. Mudin)
- c. Tujuan Kegiatan
Dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan

ibu kelompok "Good Mother" tentang pengenalan MP-ASI antara lain Pengertian MP-ASI, Tujuan MP-ASI, Manfaat MP-ASI, Jenis MP-ASI, Syarat MP-ASI, Waktu Pemberian MP-ASI, Cara Pemberian MP-ASI, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian MP-ASI terlalu dini.

- d. Target Luaran yang dicapai
 - 1) Ibu yang mengikuti kegiatan ini yaitu ibu yang memiliki bayi berusia 6-24 bulan
 - 2) Jumlah peserta 20 orang
 - 3) Peserta dapat mempresentasikan kembali materi yang telah dijelaskan
 - 4) Peserta dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim pengabdian

3. Workshop pembuatan buku pintar tentang pola pemberian MP-ASI dan resep sehat MP-ASI pada kelompok "Good Mother"

- a. Waktu Pelaksanaan
05 Juni 2016 dan 17 Juli 2016
- b. Tempat Pelaksanaan
Posyandu RW 01 dan RW 02 Kelurahan Blerong (Rumah Bpk. Mudin)
- c. Tujuan Kegiatan
Dapat membentuk media yang lengkap untuk pola pemberian MP-ASI yaitu berupa buku pintar tentang pola pemberian MP-ASI dan resep sehat MP-ASI
- d. Target Luaran yang dicapai
 - 1) Ibu yang mengikuti kegiatan ini yaitu ibu yang memiliki bayi berusia 6-24 bulan
 - 2) Jumlah peserta 20 orang
 - 3) Peserta dapat mempresentasikan kembali materi yang telah dijelaskan

- 4) Peserta dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim pengabdian
- 4. Pelatihan tentang tumbuh kembang bayi berdasarkan Kartu Menuju Sehat**
- Waktu Pelaksanaan
24 Juli 2016 dan 31 Juli 2016
 - Tempat Pelaksanaan
Posyandu RW 01 dan RW 02 Kelurahan Blerong (Rumah Bpk. Mudin)
 - Tujuan Kegiatan
Dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kelompok "Good Mother" tentang pemeriksaan tumbuh kembang bayi dan dapat melakukan pengisian Kartu Menuju Sehat.
 - Target Luaran yang dicapai
 - Ibu yang mengikuti kegiatan ini yaitu ibu yang memiliki bayi berusia 6-24 bulan
 - Jumlah peserta 20 orang
 - Peserta pelatihan mampu melakukan pemeriksaan tumbuh kembang bayi secara benar.
 - Peserta pelatihan mampu melakukan pengisian kartu menuju sehat secara benar.

5. Pelatihan pada kelompok "Good Mother" tentang tanda gejala diare serta penanganan pertama diare pada bayi

- Waktu Pelaksanaan
07 Agustus 2016
- Tempat Pelaksanaan
Posyandu RW 01 dan RW 02 Kelurahan Blerong (Rumah Bpk. Mudin)
- Tujuan Kegiatan
Dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan

- kelompok "Good Mother" tentang tanda gejala diare pada bayi.
- Target Luaran yang dicapai
 - Ibu yang mengikuti kegiatan ini yaitu ibu yang memiliki bayi berusia 6-24 bulan
 - Jumlah peserta 20 orang
 - Peserta pelatihan mampu mengenali tanda dan gejala diare yang terjadi

SIMPULAN

Dari hasil pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan yaitu Terbentuknya kelompok "Good Mother", Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan ibu kelompok "Good Mother" tentang pengenalan MP-ASI antara lain Pengertian MP-ASI, Tujuan MP-ASI, Manfaat MP-ASI, Jenis MP-ASI, Syarat MP-ASI, Waktu Pemberian MP-ASI, Cara Pemberian MP-ASI, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian MP-ASI terlalu dini, Terbentuknya media untuk pola pemberian MP-ASI berupa buku pintar tentang pola pemberian MP-ASI dan resep sehat MP-ASI, Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan kelompok "Good Mother" tentang pemeriksaan tumbuh kembang bayi dan pengisian Kartu Menuju Sehat, Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan kelompok "Good Mother" tentang tanda gejala diare pada bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamus Kedokteran Dorland. (1998).
Kamus Saku Kedokteran Dorland.
Jakarta : EGC.
- Kusumaningrum Yohana, I. (2008).
"Hubungan antara Pengetahuan Ibu dan Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Orangtua dengan Praktik Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI pada Bayi Usia 6-12

- Bulan di Desa Kemuning Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang". http://digilib.uns.ac.id/pengguna.php?mn=detail&d_id=10704, diakses 8 November 2011.
- Krisnatuti, D., & Yenrina, R. (2002). Menyiapkan Makanan Pendamping ASI. Jakarta : Pustaka Swara.
- Lely, L S. (2005). Resiko Pemberian MPASI Terlalu Dini. Jakarta : We R Mommies Together We Care.
- Luluk. (2005). Resiko Pemberian MPASI Terlalu Dini. <http://wrmindonesia.org/content/view/647/>, diakses 7 juli 2008.
- Mahfoedz. (2009). Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan. Yogyakarta : Penerbit Fitramaya.
- Rosidah, R. (2004). Pemberian Makanan Tambahan. Jakarta : EGC.
- Simandjuntak, D. (2001). "Faktor yang berhubungan dengan pemberian makanan pendamping ASI dini pada bayi di Kecamatan Pasar Rebo, Kotamadya Jakarta Timur tahun 2001". <http://lontar.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=72569&lokasi=lokal>, diakses 25 Agustus 2012
- Sugiyono. (2001). Statistik Nonparametrik untuk Penelitian. Bandung. Alfabeta.
- Suhardjo. (1999). Pemberian Makanan Pada Bayi dan Anak. Yogyakarta.
- Wati, Yensi A. (2010). "Hubungan Antara Penegtahuan Ibu Tentang MP-ASI dengan Sikap dan Perilaku Pemberian MP-ASI di Kelurahan Jemawan, Kecamatan Jatianom, Kabupaten Klaten". <http://www.digilib.ums.ac.id/opac/theses/libri2/detail.jsp?id=71878>, diakses 17 Desember 2011.